



PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP MINAT INVESTASI (PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DI PERGURUAN TINGGI KOTA BENGKULU)

Yusmaniarti¹, Dea Viona Nurliza²

Universitas Muhammadiyah Bengkulu^{1,2}

yusmaniarti@umb.ac.id, deavionanurliza25@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Diterima : 05/12/2025

Direvisi : 19/12/2025

Disetujui : 26/12/2025

Keywords:

Financial Literacy, Investment Knowledge, Investment Motivation, Demographic Factors, Investment Interest

Kata Kunci:

Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Faktor Demografi, Minat Investasi

ABSTRAK

This study aims to analyze the influence of financial literacy, investment knowledge, investment motivation, and demographic factors on the investment interest of students in the Faculty of Economics and Business at a university in Bengkulu City. The research method used a quantitative approach with data collection through questionnaires. The study population included students from four universities in Bengkulu City: the University of Bengkulu, Muhammadiyah University of Bengkulu, Dehasen University of Bengkulu, and Hazairin University of Bengkulu. Data analysis was performed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 25. The results indicate that financial literacy, investment knowledge, investment motivation, and demographic factors partially have a positive and significant effect on students' investment interest. Simultaneously, these four independent variables also significantly influence students' investment interest. The coefficient of determination (R^2) of 0.391 indicates that financial literacy, investment knowledge, investment motivation, and demographic factors explain 39.1% of the variation in students' investment interest, with the remainder influenced by factors outside the study. These findings emphasize the importance of improving financial literacy, investment understanding, and motivating students to foster investment interest from an early age.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada perguruan tinggi di Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Populasi penelitian mencakup mahasiswa dari empat perguruan tinggi di Kota Bengkulu, yaitu Universitas Bengkulu, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Universitas Dehasen Bengkulu, dan Universitas Hazairin Bengkulu. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan, pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan faktor demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Secara simultan, keempat variabel independen tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,391 menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan faktor demografi mampu menjelaskan variasi minat investasi mahasiswa sebesar 39,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Temuan penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan, pemahaman investasi, serta dorongan motivasi bagi



mahasiswa sebagai upaya meningkatkan minat investasi sejak dini.

PENDAHULUAN

Kejadian ekonomi yang bersifat jangka panjang dan merupakan standar hidup ekonomi masyarakat. Istilah pertumbuhan ekonomi digunakan untuk menggambarkan terjadinya kemajuan atau perkembangan ekonomi dalam suatu negara. Dengan mengamati tingkat pertumbuhan yang tercapai dari tahun ke tahun dapatlah dinilai prestasi dan kesuksesan negara tersebut dalam mengendalikan kegiatan ekonominya dalam jangka pendek dan usaha mengembangkan perekonomiannya dalam jangka panjang. Perbandingan juga dapat dilakukan di antara tingkat kesuksesan negara itu dalam mengendalikan dan membangun perekonomiannya apabila dibandingkan dengan yang dicapai negara-negara lain (Kambono & Marpaung, 2020). Untuk menarik minat investasi diperlukan literasi keuangan/financial literacy yang baik agar minat investasi mahasiswa bisa meningkat seiring waktu berjalan. Dengan menggunakan literasi keuangan maka dapat memudahkan seseorang dalam memahami dan mengetahui hal-hal tentang keuangan serta risiko keuangan yang mungkin terjadi agar terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan dipengaruhi oleh tiga dimensi yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan. Kombinasi dari pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan, seseorang dapat digunakan untuk membuat keputusan keuangan yang baik sehingga mencapai kesejahteraan individu Dalam penelitian (Potrich et al., 2016).

Peningkatan pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang dapat berdampak pada partisipasi yang aktif dalam kegiatan terkait keuangan, serta sikap dan perilaku keuangan yang lebih positif pada seorang individu. Literasi keuangan memiliki pengaruh paling besar dalam menentukan perilaku keputusan investasi dibandingkan pendapatan. Hal ini menjelaskan bahwa pemahaman yang baik mengenai keuangan menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan sebuah investasi hasil penelitian (Mertha Dewi & Purbawangsa, 2018). Pada penelitian ini terkait analisis terhadap kesulitan dan peluang dalam pemahaman literasi keuangan terhadap minat investasi, ditemukan bahwa salah satu kesulitannya adalah tidak memahami literasi keuangan yang baik, seseorang tidak dapat menentukan minat investasi dengan tingkat pengembalian maksimal dan akan mudah tertipu dengan investasi bodong yang semakin meningkat di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah literasi keuangan juga berpengaruh terhadap minat investasi pada kalangan mahasiswa peguruan tinggi kota Bengkulu

Penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa-mahasiswa Perguruan Tinggi yang berada di Kota Bengkulu. Mahasiswa sebagai *agent of change* sangat memiliki peran penting dalam menghadapi kompleksitas yang meningkat dalam produk, layanan, dan pasar keuangan. Mahasiswa dituntut untuk mampu memiliki tanggung jawab yang lebih dominan utamanya dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengelolaan keuangan yang bijak dan baik tentunya akan sangat berdampak pada kehidupan mahasiswa di masa mendatang. Dipilihnya mahasiswa-mahasiswa yang berada di Kota Bengkulu dikarenakan mahasiswa-mahasiswa itu nantinya memiliki peluang yang besar dalam upaya peningkatan jumlah investor di Indonesia melalui penelitian ini.

KAJIAN TEOIR

Theory Of Planned Behavior (TPB)

Pengertian *Theory Of Planned Behavior* Seorang ahli Psikologi Sosial Izek Ajzen, telah mengembangkan teori yang sangat penting untuk melihat keterkaitan antara sikap dan



perilaku. Bagaimana kemungkinan sebuah sikap terwujud sebagai perilaku, digambarkanya dengan teori yang disebut “teori perilaku yang direncanakan” (*Theory Of Planned Behavior*). Penelitian ini menjadikan TPB sebagai teori dasar karena adanya peran yang terkait dengan hubungan antara variabel penelitian. Komponen yang dimiliki dalam TPB memiliki pengaruh terhadap niat perilaku, dimana niat perilaku juga berpengaruh terhadap perilaku.

Social Cognitive Theory

Social Cognitive Theory merupakan teori yang dikembangkan oleh Albert Bandura pada tahun 1986. Teori ini didasarkan atas proporsi bahwa baik proses sosial maupun proses kognitif adalah sentral bagi pemahaman mengenai motivasi, emosi, dan tindakan manusia dan memainkan peranan penting dalam pembelajaran. Proses kognitif tidak hanya kegiatan pemikiran saja yang memberikan pengaruh untuk menentukan sesuatu. *Social Cognitive Theory* merupakan sebuah teori perluasan dari behaviorisme yang menekankan pentingnya perilaku, lingkungan, dan kognisi sebagai faktor kunci dalam perkembangan. Teori ini memandang perkembangan seseorang dipengaruhi oleh perilaku, lingkungan, dan kognisi serta dengan mengamati perilaku orang lain. Model belajar dan perkembangan terbaru Bandura meliputi perilaku, pribadi/orang, dan lingkungan yang secara interaktif berpengaruh terhadap kognisi dan sebaliknya., kegiatan kognitif dapat memengaruhi lingkungan, dan perilaku dapat mempengaruhi kognisi seseorang.

Minat Investasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah watak hati yang berhasrat dan keinginan. Minat juga digambarkan sebagai suatu kekuatan yang menarik perhatian seseorang kepada individu lain, tempat, atau kegiatan tertentu, tetapi tidak kepada orang lain (Akhmad et al., 2019). Minat investasi merupakan suatu ketertarikan yang kuat dalam berinvestasi untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Selain itu investasi juga salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi daerah dalam meningkatkan perekonomian Indonesia, menciptakan keadilan, mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan di Indonesia (Sari et al., 2021).

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022). Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang investor tentang beberapa aspek yang menyangkut investasi seperti pengetahuan dasar investasi, tingkat resiko serta tingkat return yang akan diterima. Pengetahuan investasi terkait dengan informasi tentang cara memakai Sebagian dana yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan dimasa depan dimana informasi tersebut bisa didapat dari berbagai pembelajaran dan dari beberapa literatur yang tersedia serta sudah diterima oleh seseorang. Pengetahuan investasi berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengambil keputusan yang efektif dalam pengelolaan keuangan investasi (Firdaus & Ifrochah, 2022).

Motivasi Investasi



Motivasi adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/ aktifitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. Proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas dan psikologi seseorang. Dengan demikian berdasarkan alasan tersebut maka hubungan dari motivasi berinvestasi terhadap keputusan investasi dapat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan investasi sebelum masuk kedalam pasar modal (Suyanti & Hadi, 2019)

Demografi

Menurut Putri & Hamidi (2019), faktor demografi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang karakteristik, sikap dan perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: jenis kelamin, status pendidikan, dan pendapatan. dampak dari satu variabel demografis jenis kelamin pada pola investasi investor. Dampak usia dan pekerjaan responden juga ditemukan pada tingkat toleransi risiko dan persepsi risiko responden.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian dengan memanfaatkan data berupa angka yang umumnya diperoleh dari data yang sudah tersedia dan diolah menggunakan SPSS Statistik 25. Penelitian ini dilaksanakan pada Perguruan Tinggi yang ada di Kota Bengkulu. Adapun waktu penelitian direncanakan pada bulan Februari 2024 sampai dengan bulan Maret 2024. Populasi dalam penelitian ini ada 4 universitas yaitu, Universitas Bengkulu, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Universitas Dehasen Bengkulu, Universitas Hazairin Bengkulu. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Teknik analisis data pada penelitian ini ada beberapa pengujian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas

No	Pertanyaan	r Tabel	r Hitung	Ket
Minat Investasi (Y)				
1.	Melakukan kegiatan investasi merupakan alternatif yang tepat bagi saya	0,175	0.865	Valid
2	Saya berkeinginan untuk melakukan investasi		0.777	Valid
3	Saya termotivasi untuk berinvestasi karena melihat kesuksesan orang lain		0.806	Valid
4	Saya tertarik untuk berinvestasi untuk mencapai masa depan yang lebih baik		0.760	Valid



5	Saya pernah mencari tahu mengenai panduan untuk berinvestasi melalui buku, internet, atau sumber lainnya		0.871	Valid
Literasi Keuangan (X₁)				
1.	Saya selalu mencatat pengeluaran yang telah dilakukan setiap bulan/minggu	0,175	0.844	Valid
2	Saya merasa Tabungan mempermudah untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang		0.569	Valid
3	Saya merasa khawatir apabila memiliki pinjaman / hutang		0.739	Valid
4	Saya perlu memiliki asuransi kesehatan untuk menghindari pengeluaran lebih karena sakit		0.771	Valid
5	Saya merasa perlu untuk memiliki asuransi kendaraan untuk menghindara pengeluaran tidak diinginkan		0.648	Valid
No	Pertanyaan	r Tabel	r Hitung	Ket
6	Saya merasa perlu untuk menyisihkan uang untuk melakukan investasi	0,175	0.799	Valid
7	Saya merasa mampu mengelola investasi dan bisnis yang saya akan lakukan dengan baik		0.762	Valid
Pengetahuan Investasi (X₂)				
1.	Sebagai calon investor pengetahuan yang memadai mengenai investasi sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi	0,175	0..728	Valid
2	Pengetahuan mengenai jenis instrumen investasi yang terdapat di pasar modal perlu dipahami		0..693	Valid
3	Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum melakukan investasi		0.685	Valid
4	Sebelum melakukan investasi saya mencari tahu lebih dalam mengenai investasi untuk meningkatkan portofolio investasi saya dimasa yang akan datang.		0.737	Valid



No	Pertanyaan	r Tabel	r Hitung	Ket
5	Analisis perhitungan <i>return</i> penting dilakukan sebelum memilih perusahaan tempat berinvestasi		0.751	Valid
6	Mengukur tingkat risiko membantu Investor dalam meminimalisir terjadinya kerugian		0.733	Valid

Motivasi Investasi (X₃)

1.	Saya mau ikut serta investasi karena melihat dari keuntungan yang nantinya akan didapatkan	0,175	0.681	Valid
2	Saya mengikuti investasi agar nantinya hari tua saya menjadi lebih terjamin		0.716	Valid
3	Dengan melakukan investasi saya dapat menjalin hubungan dengan banyak orang		0.765	Valid
4	Berinvestasi di pasar modal mengajarkan saya untuk lebih mandiri dalam menghasilkan uang		0.747	Valid
5	Investasi di pasar modal merupakan salah satu Latihan untuk saya agar dapat lebih disiplin dalam mengatur keuangan		0.620	Valid

Demografi Responden (X₄)

1	Menurut saya, laki-laki dan Perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam investasi	0,175	0.563	Valid
2	Investor laki-laki lebih toleran terhadap resiko investasi dibandingkan perempuan		0.707	Valid
3	Usia dibawah 22 Tahun tidak terlau berminat untuk berinvestasi		0.769	Valid
4	Usia diatas 22 tahun memiliki minat yang tinggi untuk berinvestasi		0.669	Valid
5	Mahasiswa yang memiliki uang saku atau pendapatan bulanan < Rp.1.000.000 tidak terlalu tertarik untuk berinvestasi		0.676	Valid
6	Mahasiswa akan menyisihkan Sebagian uang sakunya untuk kebutuhan akan dating dengan cara melakukan investasi		0.751	Valid

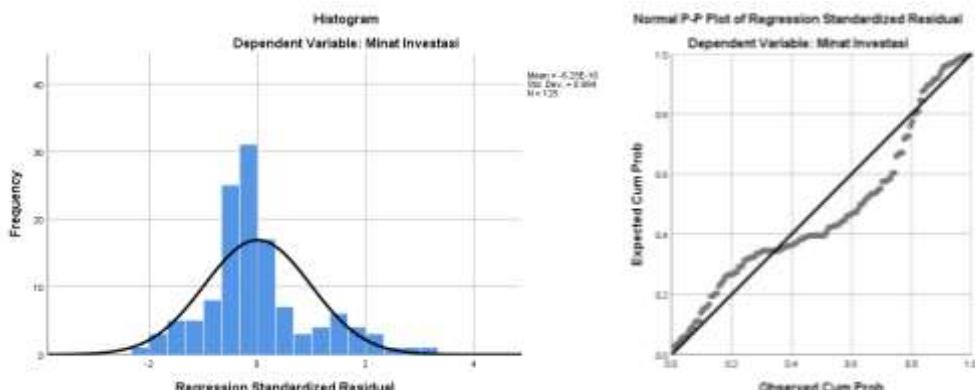


Setelah melakukan pengujian validitas menggunakan program SPSS 25.0 dapat dilihat bahwa pertanyaan-pertanyaan yang telah memenuhi syarat dapat ditinjau dari hasil validitasnya.

Tabel 2.
Hasil Pengujian Reliabilitas

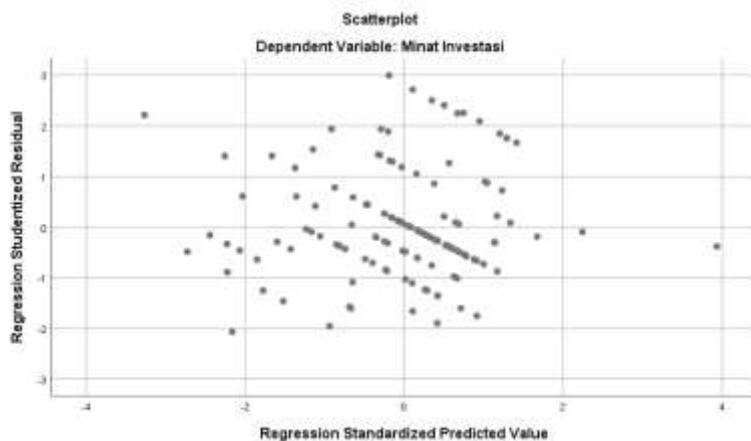
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items Pertanyaan
Minat Investasi (Y)	0.862	5
Literasi Keuangan (X1)	0.840	7
Pengetahuan Investasi (X2)	0.812	6
Motivasi Investasi (X3)	0.726	5
Demografi Responden (X4)	0.761	6

Setelah melakukan pengujian reabilitas menggunakan program SPSS 25.0 dapat dilihat bahwa pertanyaan-pertanyaan yang telah memenuhi syarat dengan nilai $> 0,60$ dapat diartikas semua instrumen penelitian dikatakan reliable.



Gambar 1. Uji Normalitas

Hasil yang ditunjukkan pada gambar menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,984 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga ketentuan H0 diterima dan disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Pada Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari scatterplot diatas tidak terdapat adanya titik – titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, dan titik – titik pada scatterplot di atas menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu y. Hal tersebut artinya menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 3.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.528	2.310	.662	.509
	Literasi Keuangan	.125	.058	.157	.034
	Pengetahuan Investasi	.245	.080	.252	.002
	Motivasi Investasi	.427	.087	.331	.000
	Demografi Responden	.176	.083	.159	.036

- 1) Konstanta sebesar 1.528 artinya jika Literasi Keuangan (X_1), Pengetahuan Investasi (X_2) Motivasi Investasi (X_3) Dan Faktor Demografi (X_4) tidak ada maka minat Investasi Responden sebesar 1.528.
- 2) Koefisien Regresi X_1 sebesar 0.125 artinya setiap kenaikan Literasi Keuangan akan meningkatkan minat Investasi Responden sebesar 0.125. Dan sebaliknya, setiap penurunan Literasi Keuangan, akan menurunkan minat Investasi Responden sebesar 0.125.
- 3) Koefisien Regresi X_2 sebesar 0.245 artinya setiap kenaikan Pengetahuan Investasi akan meningkatkan minat Investasi Responden sebesar 0,245. Dan sebaliknya, setiap penurunan Pengetahuan Investasi, akan menurunkan minat Investasi Responden sebesar 0,245.
- 4) Koefisien Regresi X_3 sebesar 0.427 artinya setiap kenaikan motivasi investasi akan meningkatkan minat Investasi Responden sebesar 0.427. Dan sebaliknya,



setiap penurunan motivasi investasi, akan menurunkan minat Investasi Responden sebesar 0.427.

- 5) Koefisien Regresi X_4 sebesar 0.176 artinya setiap kenaikan Faktor Demografi akan meningkatkan minat Investasi Responden sebesar 0.176. Dan sebaliknya, setiap penurunan Faktor Demografi, akan menurunkan minat Investasi Responden sebesar 0.176.

Tabel 4.
Hasil Uji Statistik t

Model	Standardized Coefficients		T	Sig.
	Beta			
1	(Constant)		.662	.50
	Literasi Keuangan	.157	2.139	0.03
	Pengetahuan Investasi	.252	3.078	0.00
	Motivasi Investasi	.331	4.927	0.00
	Demografi Responden	.159	2.117	0.03

- 1) Pengaruh variabel Literasi Keuangan (X_1) terhadap Minat Investasi (Y) Dari hasil analisis didapat nilai sig. variabel (X_1) sebesar $0,03 < 0,05$. Dan nilai t_{hitung} ($2,139$) $>$ t_{tabel} ($1,655$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi.
- 2) Pengaruh variabel Pengetahuan Investasi (X_2) terhadap Minat Investasi (Y) Dari hasil analisis didapat nilai sig. variabel (X_2) sebesar $0,00 < 0,05$. Dan nilai t_{hitung} (3.078) $>$ t_{tabel} (1.655), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh antara Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi.
- 3) Pengaruh variabel Motivasi Investasi (X_3) terhadap Minat Investasi (Y) Dari hasil analisis didapat nilai sig. variabel (X_3) sebesar $0,03 < 0,05$. Dan nilai t_{hitung} (4.927) $>$ t_{tabel} (1.655), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh antara Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi.
- 4) Pengaruh variabel Demografi Responden (X_4) terhadap Minat Investasi (Y) Dari hasil analisis didapat nilai sig. variabel (X_4) sebesar $0,03 < 0,05$. Dan nilai t_{hitung} (2.117) $>$ t_{tabel} (1.655), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh antara Demografi Responden terhadap Minat Investasi.

Tabel 5.
Hasil Uji Statistik F

Model	df	F	Sig.
1	Regression	4	23.277
	Residual	145	
	Total	149	



Berdasarkan hasil regresi di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Literasi Keuangan (X_1), Pengetahuan Investasi (X_2) Motivasi Investasi (X_3) Dan Faktor Demografi (X_4) secara bersama-sama terhadap Minat Investasi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Bengkulu (Y) adalah sebesar 0,00. Diketahui nilai F_{hitung} sebesar 23,277 dan nilai F_{tabel} 1,660, sehingga nilai F_{hitung} ($23,277$) $>$ F_{tabel} ($1,660$) dengan nilai signifikan sebesar $0,01 > 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_3 terima. Dapat simpulkan bahwa Literasi Keuangan (X_1), Pengetahuan Investasi (X_2) Motivasi Investasi (X_3) Dan Faktor Demografi (X_4) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap terhadap Minat Investasi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Bengkulu (Y).

Tabel 6.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625	.391	.374	1.858

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa hasil dari R Square adalah sebesar 0,391 atau sebesar 39,1%. Ini berarti bahwa Demografi Responden, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh 39,1% terhadap minat investasi. Sedangkan sisanya 59,9% di pengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari hasil analisis didapat nilai sig. variabel (X_1) sebesar $0,03 < 0,05$. Dan nilai t_{hitung} ($2,139$) $>$ t_{tabel} ($1,655$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Secara parsial terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi yang artinya mahasiswa yang sudah mempunyai pengetahuan tentang manajemen keuangan yang baik, memiliki minat untuk melakukan investasi dan sebaliknya bagi mahasiswa yang kurang memiliki literasi keuangan, tidak begitu berminat untuk melakukan investasi. Hal ini didukung oleh penelitian Darmawan (2019) hasil penelitian hipotesis diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ (H_3 diterima), dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,399 > 1,9697$ maka secara statistik literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini berarti bahwa minat investasi pada mahasiswa dapat dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan sehingga mampu memprioritaskan kebutuhan berdasarkan keuangannya secara efektif dan efisien. Penelitian yang dilakukan Triana & Yudiantoro, (2022) Dari hasil uji data yang dilakukan dapat diketahui literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang tertera pada t_{hitung} sebesar 2,553, nilai tersebut lebih besar dari 1,9860. Selanjutnya literasi keuangan dengan nilai sig 0,012 yang lebih kecil daripada 0,05. Penelitian yang dilakukan Apriyanti & Aulia, (2023) dengan hasil t hitung variabel literasi keuangan sebesar $26,950 > 1,986$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ hasil ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, ini membuktikan bahwa terdapat Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Bagi Pemula mahasiswa Manajemen Keuangan angkatan 2018 UMT di Pasar Modal.



Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa kota bengkulu dari hasil analisis didapat nilai sig. variabel (X_2) sebesar $0,00 < 0,05$. Dan nilai t_{hitung} ($3,078 > t_{tabel}$ ($1,655$)), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh antara Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi. Rata-rata responden setuju jika pengetahuan investasi memberikan pengaruh kepada minat investasi mahasiswa. Pengetahuan tentang investasi itu sangat penting dan berpengaruh ke hasrat individu untuk melakukan investasi pada produk pasar modal. Hal ini dikarenakan tanpa adanya pengetahuan investasi, seseorang pasti tidak akan memiliki minat untuk berinvestasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus & Ifrochah, (2022) Pengetahuan investasi sangat penting bagi seorang calon investor, mengingat risikonya yang besar. Terlebih lagi, pengetahuan investasi yang cukup dapat menghindarkan para investor dari menderita kerugian dalam berinvestasi dan sudah menjadi suatu keharusan bagi calon investor untuk memiliki pengetahuan berinvestasi. Seseorang yang telah memahami ilmu investasi dapat menilai sebuah risiko sehingga dapat memperkecil kemungkinan rugi dalam melakukan kegiatan investasi di pasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad (2019) Hasil penelitian hipotesis diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,173 > 0,05$ (H_2 ditolak), dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,367 < 1,9697$ maka secara statistik pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini berarti bahwa memiliki pengetahuan dasar investasi saja tidak cukup untuk meningkatkan minat investasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Komaria, (2021) Hasil (uji t) secara parsial menunjukkan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi yang ditunjukkan dengan hasil t_{hitung} $2,224$ dan tingkat signifikan $0,29$ dan nilai koefisien parameter $1,898$. Informasi investasi yang di peroleh seseorang melalui indera yang mereka miliki melalui pelatihan atau pembelajaran yang nantinya akan diolah dan diorganisasikan oleh otak. Dengan adanya pelajaran dan pengetahuan yang didapatkan bisa lebih meyakinkan mahasiswa untuk memilih jenis investasi yang baik

Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan bahwa hipotesis 3 diterima dalam penelitian ini. Nilai t sebesar $2,963$ dan nilai signifikansi sebesar $0,004$ (tingkat signifikansi $< 0,05$) menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi berdampak pada kecenderungan kecurangan akuntansi. Nilai signifikansi sebesar $0,004$, atau lebih rendah dari $0,05$, menunjukkan bahwa hipotesis ini diterima. Dengan kata lain, Kesesuaian Kompensasi berdampak positif dan signifikan terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Dengan kata lain, semakin tinggi Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, semakin rendah Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Menurut Melasari & Sukesi (2021) dalam teori *Fraud Triangle* mengatakan bahwa tekanan dan rasionalisasi dapat memengaruhi kecurangan (pembenaran). kecenderungan kecurangan akuntansi akan meningkat jika kompensasi yang diberikan oleh organisasi sesuai. Dengan demikian, kesesuaian kompensasi dapat mengurangi penipuan (Rahmi & Helmayunita, 2019). Pernyataan ini didukung oleh penelitian Rahmi & Helmayunita (2019); Ameilia & Rahmawati (2020); Melasari & Sukesi (2021); Rismayanti & Putra (2023) dan Suwarianti & Sumadi (2020) yang menjelaskan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.



Pengaruh Faktor Demografi terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh variabel Demografi Responden (X_4) terhadap Minat Investasi (Y) dengan hasil analisis didapat nilai sig. variabel (X_4) sebesar $0,03 < 0,05$. Dan nilai t_{hitung} ($2,117$) $>$ t_{tabel} ($1,655$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh antara Demografi Responden terhadap Minat Investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faidah, (2019) bahwa faktor demografi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus. bahwa faktor demografi juga ikut mempengaruhi minat investasi seseorang. Faktor demografi dalam penelitian ini diukur menggunakan beberapa indikator yaitu tahun masuk mahasiswa untuk kuliah, pendapatan dan nilai indeks prestasi (IPK) dari mahasiswa.

SIMPULAN

Bahwa literasi keuangan, pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan faktor demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada perguruan tinggi di Kota Bengkulu, baik secara parsial maupun simultan. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa motivasi investasi merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap minat investasi mahasiswa, diikuti oleh pengetahuan investasi, faktor demografi, dan literasi keuangan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,391 mengindikasikan bahwa keempat variabel tersebut mampu menjelaskan sebesar 39,1% variasi minat investasi mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan, pemahaman investasi yang memadai, penguatan motivasi, serta perhatian terhadap karakteristik demografis mahasiswa sangat penting sebagai upaya mendorong minat investasi sejak dini di kalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
[https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Akhmad, A., Yuliani, N., & Sari, R. (2019). Pengaruh pengetahuan dan minat terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 45–56.
- Ameilia, R., & Rahmawati, R. (2020). Pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 55–67.
- Apriyanti, R., & Aulia, F. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa pemula di pasar modal. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 12(2), 101–115.
- Bandura, A. (1986). Social foundations of thought and action: A social cognitive theory. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Darmawan, A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 30–42.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 88–97.
- Firdaus, M., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 23(1), 45–57.
<https://doi.org/10.18196/jai.v23i1.13241>



- Fitriasuri, F., & Simanjuntak, D. (2022). Pengetahuan investasi dan pengambilan keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 112–123.
- Kambono, H., & Marpaung, E. I. (2020). Pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(1), 45–55.
- Komaria, K. (2021). Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 5(3), 211–222.
- Melasari, D., & Sukesi, S. (2021). Kesesuaian kompensasi dan kecenderungan kecurangan akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(1), 89–101.
- Mertha Dewi, V. I., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku investasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 1867–1894. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i04.p04>
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Kirch, G. (2016). Determinants of financial literacy. *International Journal of Consumer Studies*, 40(3), 362–370. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12268>
- Putri, N. K., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh faktor demografi terhadap keputusan investasi. *Jurnal Manajemen*, 11(2), 95–107.
- Rahmi, N., & Helmayunita, N. (2019). Kesesuaian kompensasi dan kecenderungan kecurangan akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1091–1105.
- Rismayanti, R., & Putra, A. (2023). Pengaruh kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. *Jurnal Akuntansi Modern*, 6(1), 33–44.
- Sari, R., Wibowo, A., & Nugroho, S. (2021). Investasi dan pertumbuhan ekonomi daerah. *Jurnal Ekonomi Regional*, 9(1), 1–12.
- Suwarianti, L., & Sumadi, S. (2020). Kesesuaian kompensasi dan fraud akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 15(2), 145–158.
- Suyanti, D., & Hadi, N. (2019). Pengaruh motivasi terhadap keputusan investasi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 21(2), 123–132.
- Triana, R., & Yudiantoro, D. (2022). Literasi keuangan dan keputusan investasi mahasiswa pasar modal syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 55–68.